

5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Pemeliharaan ikan mas (*Cyprinus carpio* L) di aliran Sungai Brantas Kecamatan Lowokwaru Kelurahan Ketawang Gede, Kota Malang mengalami penurunan jumlah hematokrit dan trombosit yang disebabkan semakin bertambahnya kegiatan di DAS Brantas.
2. Hasil rata-rata total hematokrit ikan mas (*Cyprinus carpio* L) di aliran Sungai Brantas mengalami penurunan, hal tersebut di duga karena terjadinya gangguan sistem respirasi ikan sehingga tubuh memproduksi eritrosit lebih banyak untuk dapat mengikat oksigen. Rata-rata total hematokrit ikan sebelum pemeliharaan yaitu 26,67%, sedangkan sesudah pemeliharaan secara berturut-turut dari perlakuan A yaitu 22,00%, perlakuan B yaitu 23,67% dan perlakuan C 21,67%.
3. Hasil rata-rata total trombosit ikan mas (*Cyprinus carpio* L) di aliran Sungai Brantas mengalami peningkatan, yang di duga karena terjadinya infeksi pada tubuh ikan yang mempengaruhi sistem imun. Rata-rata total trombosit ikan sebelum pemeliharaan yaitu K yaitu 236.000,00sel/mm³ perlakuan A yaitu 331.666.67sel/mm³ perlakuan B yaitu 258.333,33sel/mm³ dan perlakuan C yaitu 360.000,00sel/mm³.
4. Berdasarkan hasil pengukuran kualitas air di aliran Sungai Brantas masih berada dalam kisaran yang normal untuk budidaya. Suhu pada perairan Brantas memiliki rata-rata yang konstan yaitu 23,5 °C, pH memiliki kisaran 6,75 – 7, Oksigen terlarut berkisar antara 4,55 ppm dan 4,57 ppm.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disarankan bahwa :

1. Penelitian lebih lanjut tentang kualitas air dan pencemaran di Daerah Aliran Sungai Brantas setelah berdirinya apartemen Soekarno Hatta,
2. Perlu dilakukan penelitian dengan spesies ikan yang berbeda sebagai indikator pencemaran.

